

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pariwisata berasal dari dua kata, yakni “pari” dan “wisata”. “Pari” dapat diartikan sebagai banyak, berkali-kali, berputar-putar atau lengkap. Sedangkan “wisata” dapat diartikan sebagai perjalanan atau bepergian. Pariwisata dapat diartikan sebagai perjalanan yang dilakukan berkali-kali atau berputar-putar dari suatu tempat ke tempat yang lain. Pariwisata merupakan salah satu faktor penting dalam peningkatan ekonomi Indonesia saat ini, pemanfaatan sumber daya alam yang dapat bernilai ekonomi tinggi bagi suatu daerah yang mengelola sumber daya alam menjadi suatu tempat wisata yang dapat menarik pengunjung baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri. Dan pariwisata juga merupakan suatu kegiatan yang secara langsung melibatkan masyarakat yang sehingga membawa berbagai manfaat terhadap masyarakat setempat dan sekitarnya. Pariwisata adalah hal yang diminati oleh setiap individu, karena dapat menghilangkan kejenuhan, berkembangnya kreativitas dan mampu menunjang produktivitas suatu individu.

Dunia pariwisata mulai disadari sebagai peluang baru di sekitar bisnis dan perdagangan Industri pariwisata yang mempunyai potensi cukup besar karena mendatangkan devisa yang besar bagi Negara Indonesia. Hal tersebut sangat dapat menunjang tingkat kesejahteraan hidup rakyat. (Suhendroyono; 2016 <http://ejournal.stipram.net/>).

Sebagai salah satu sektor andalan yang diharapkan mampu memberikan sumbangan devisa bagi Negara pada saat ini dan pada masa datang, pariwisata memiliki kerentanan terhadap faktor-faktor lingkungan alam, keamanan, dan aspek global lainnya (Primantoro, 2015:12. <http://ejournal.stipram.net/>).

Indonesia merupakan negara yang memiliki keindahan alam dan keanekaragaman budaya, sehingga perlu adanya peningkatan sektor pariwisata. Hal ini dikarenakan pariwisata merupakan sektor yang dianggap menguntungkan dan sangat berpotensi untuk dikembangkan, pariwisata Indonesia apabila mampu dikemas dan dikelola dengan baik akan menjadi aset negara Indonesia. Dalam mengembangkan sebuah destinasi wisata atau objek daya tarik wisata juga harus memperhatikan tentang sarana prasarana wisata baik dari segi insfrastruktur pariwisata dan masyarakat sekitar wisata agar dapat menciptakan pariwisata yang berkelanjutan.

Perkembangan industri pariwisata telah mengalami berbagai perubahan baik perubahan pola, bentuk dan sifat krgiatan,dorongan orang untuk melakukan perjalanan, cara berfikir maupun sifat dan perkembangan pariwisata itu sendiri. (Soebyanto 2018:2 ;<http://ejournal.stipram.net/>).

Penulis memilih judul **“Pengelolaan Air Terjun Silingan Muhur Sebagai Daya Tarik Wisata Di Lamandau Kalimantan Tengah”** karena potensi yang ada di Lamandau ini sangat menjanjikan jika dikelola secara maksimal agar dapat menarik perhatian wisatawan yang berkunjung untuk menikmati alam yang masih alami.

Kabupaten Lamandau adalah salah satu Kabupaten di Provinsi Kalimantan Tengah. Ibukota Kabupaten ini terletak di Nanga Bulik, yang diresmikan pada tanggal 4 Agustus 2002. Kabupaten ini merupakan satu-satunya kabupaten pemekaran yang berawal dari sebuah kecamatan atau tidak melalui perubahan status Kabupaten Administratif. Kabupaten ini memiliki semboyan yaitu “bahaum bakuba” yang berarti Musyawarah Untuk Mufakat. Kabupaten ini juga terbagi menjadi 8 kecamatan, 3 kelurahan dan 85 desa yang memiliki obyek wisata yang wajib dikunjungi. Obyek wisata yang diambil adalah Air Terjun Silingan Muhur yang terletak di Desa Lopus Kecamatan Delang Kabupaten Lamandau.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran masyarakat dalam mengelola obyek wisata Air Terjun Silingan Muhur di Kabupaten Lamandau?
2. Bagaimana peran pemerintah dalam mengelola obyek wisata Air Terjun Silingan Muhur di Kabupaten Lamandau?
3. Bagaimana strategi yang harus dilakukan dalam mengelola wisata di Air Terjun Silingan Muhur Kabupaten Lamandau guna meningkatkan kunjungan wisatawan?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah adalah untuk mempermudah penulis agar fokus terhadap penelitian yang akan di lakukan dalam mengelola obyek wisata Air Terjun Silingan Muhur sebagai daya tarik wisata.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peran masyarakat dalam mengelola Air Terjun Silingan Muhur.
2. Untuk mengetahui potensi apa saja yang dimiliki Air Terjun Silingan Muhur.
3. Untuk mengetahui strategi apa yang dapat dilakukan dalam mengelola Air Terjun guna menarik minat para wisatawan.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Penulis

Penulis dapat menambah wawasan, pengalaman, dan ilmu baru secara langsung baik dari kumpulan data dan kehidupan masyarakat yang berlangsung selama penelitian. Dan sebagai syarat kelulusan dalam menyelesaikan program strata satu jurusan hospitality.

2. Bagi Pemerintah

Dengan penelitian ini diharapkan peran pemerintah daerah untuk lebih memberikan dukungan serta bantuan bagi masyarakat daerah untuk

dapat mengembangkan potensi pariwisata yang ada di daerah Kabupaten Lamandau.

3. Bagi Pembaca

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi penambah ilmu, wawasan, dan sarana pembelajaran dan dijadikan referensi agar semakin berkembang dalam dunia pariwisata.

4. Bagi Institusi

Sebagai salah satu referensi bagi mahasiswa untuk menambah pengetahuan dalam bidang pariwisata.